

ABSTRAK

RIDA UMI RAHAYU : Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Produk Gadai Emas (*Rahn*) Bank Syariah Indonesia KCP Jatinangor.

Bank Syariah Indonesia KCP Jatinangor merupakan bank syariah yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Salah satu produk perbankan pada Bank Syariah Indonesia KCP Jatinangor yaitu produk gadai emas (*rahn*). Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat kendala dan hambatan pada produk gadai emas (*rahn*) yang disebabkan dari faktor eksternal yaitu adanya resiko berupa kemacetan dalam pelunasan angsuran. Akan tetapi resiko tersebut kian menurun dikarenakan adanya sistem pengendalian internal didalamnya. Sehingga tertarik untuk meneliti komponen sistem pengendalian internal Di Bank Syariah Indonesia KCP Jatinangor khususnya pada produk gadai emas (*rahn*).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem produk gadai emas (*rahn*) pada Bank Syariah Indonesia KCP Jatinangor, untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal pada produk gadai emas (*rahn*) Bank Syariah Indonesia, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem pengendalian internal pada produk gadai emas (*rahn*) Bank Syariah Indonesia KCP Jatinangor.

Sistem pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu instansi untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan dan penyelewengan. Terdapat lima komponen pengendalian internal menurut COSO yaitu pengendalian internal, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Namun, dalam penerapannya masih terdapat risiko yang terjadi di Bank Syariah Indonesia KCP Jatinangor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara detail atau rinci mengenai latar belakang penelitian, sifat serta ciri-ciri yang menjadi subjek penelitian tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersumber dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia KCP jatinangor sudah memiliki penerapan sistem pengendalian internal pada produk gadai emas (*rahn*), akan tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO. Terdapat beberapa point dari komponen pengendalian internal pada produk gadai emas (*rahn*) Bank Syariah Indonesia yang tidak sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO. Sehingga hal ini berpengaruh pada masalah yang menjadi latar belakang penelitian ini, yaitu terjadinya kemacetan dalam pelunasan angsuran pada gadai emas (*rahn*) Bank Syariah Indonesia.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Produk Gadai Emas, Faktor Pendukung dan Penghambat